KEKUASAAN, WEWENANG DAN KEPEMIMPINAN

Kekuasaan

1. Sosiologi tidak memandang kekuasaan sebagai suatu yang baik atau buruk, namun sosiologi mengakui kekuasaan sebagai unsur yang penting dalam kehidupan suatu masyarakat.
2. Kekuasaan ada dalam bentuk masyarakat, baik yang bersahaja maupun masyarakat yang kompleks
3. Adanya kekuasaan tergantung dari hubungan antara yang berkuasa dan yang dikuasai.
4. Apabila kekuasaan dijelmakan pada diri seseorang, biasanya orang itu disebut pemimpin dan mereke yang menerima pengaruhnya adalahpengikutnya.

Sifat dan Hakikat Kekuasaan

SIMETRIS :

a. Hubungan persahabatan
b. Hubungan sehari-hari
c. Hubungan yang bersifat ambivalen
d. Pertentangan antara mereka yang sejajar kedudukannya.

ASIMETRIS :

a. Popularitas
b. Peniruan
c. Mengikuti perintah
d. Tunduk pada pemimpin formal dan informal
e. Tunduk pada seorang ahli
f. Pertentangan antara mereka yang tidak sejajar kedudukannya
g. Hubungan sehari-hari

Sumber Kekuasaan

SUMBER :
a.Militer, Polisi, Kriminal
b.Ekonomi
c.Politik
d.Hukum
e.Tradisi
f.Ideologi
g.“*Diversionary Power*”

SUMBER :
a. Pengendalian kekerasan
b. Mengendalikan tanah, buruh, kekayaan material
c. Pengambilan keputusan
d. Mempertahankan, melancarkan interaksi
e. Sistem kepercayaan nilai-nilai
f. Pandangan hidup, integrasi
g. Kepentingan rekreatif

Cara mempertahankan kekuasaan

1. Dengan jalan meninggalkan segenap peraturan-peraturan lama, terutama dibidang politik yangmerugikan kedudukan penguasa
2. Mengadakan sistem-sistem kepercayaan
3. Pelaksanaan administrasi dan birokrasi yang baik
4. Mengadakan konsolidasi secara horizontal dan vertikal.

Cara memperkuat Kedudukan

1. Menguasai bidang-bidang kehidupan tertentu
2. Penguasaan bidang-bidang kehidupan dalam masyarakat yang dilakukan dengan paksa dan kekerasan